

ABSTRAK

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung merupakan perangkat daerah yang memiliki peran dalam memberikan pelayanan pemadaman kebakaran dan penyelamatan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan tugasnya, personel lapangan dituntut memiliki kesiapsiagaan kerja yang baik untuk menghadapi berbagai kondisi darurat. Namun, berdasarkan hasil pra-survei menunjukkan bahwa kesiapsiagaan kerja personel masih kurang optimal yang diduga berkaitan dengan beban kerja dan lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kesiapsiagaan Kerja personel Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus), dengan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kesiapsiagaan Kerja berada dalam kategori kurang baik. Secara parsial, Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapsiagaan Kerja. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapsiagaan Kerja serta memberikan kontribusi pengaruh yang lebih besar dibandingkan Beban Kerja. Secara simultan, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapsiagaan Kerja. Dengan demikian, pengelolaan Beban Kerja dan perbaikan Lingkungan Kerja perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan Kesiapsiagaan Kerja personel Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung.

Kata kunci : Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kesiapsiagaan Kerja

ABSTRACT

The Bandung Regency Fire and Rescue Service is a local government agency responsible for providing fire suppression and rescue services to the community. In carrying out their duties, field personnel are required to demonstrate a high level of work readiness in responding to various emergency situations. However, the preliminary survey results indicate that the work readiness of personnel remains suboptimal, which is presumed to be associated with workload and work environment. This study aims to determine and analyze the effects of Workload and Work Environment on the Work Readiness of personnel at the Bandung Regency Fire and Rescue Service. This study employs a quantitative method with descriptive and verificative approaches. The sampling technique used is saturated sampling (census), in which all members of the population are included as research respondents. Data are analyzed using multiple linear regression, multiple correlation analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing with the assistance of Statistical Product and Service Solutions (SPSS). The results indicate that Workload, Work Environment, and Work Readiness are classified as less favorable. Partially, Workload has a positive and significant effect on Work Readiness. Work Environment also has a positive and significant effect on Work Readiness and contributes a greater effect than Workload. Simultaneously, Workload and Work Environment have a significant effect on Work Readiness. Therefore, appropriate Workload management and improvements in the Work Environment need to be considered as part of the efforts to enhance the Work Readiness of personnel at the Bandung Regency Fire and Rescue Service.

Keywords: *Workload, Work Environment and Work Readiness*